

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data statistik pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan *burnout* berdasarkan gender yaitu laki-laki dan perempuan. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan gender mempengaruhi *burnout*.
2. *Burnout* adalah pekerja dengan kelelahan emosional, kebosanan, depresi yang akan mengasingkan diri dari pekerjaannya dan merasa tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik karena pencapaian diri yang rendah.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis indikator atas variabel X1 dan X2 nilai skor tertinggi yaitu variabel kelelahan emosional. Untuk X1 indikator Kelelahan Emosional = 3,35 dan X2 indikator = 2,33 maka dapat disimpulkan pada variabel X1 dan X2 indikator kelelahan emosional merupakan faktor paling dominan

4. Dalam uji normalitas dengan rumus liliefors, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0685,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 55$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,1195  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
5. Dalam uji normalitas dengan uji liliefors didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0729,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 45$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,132  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan demikian data berdistribusi normal
6. Berdasarkan hasil perhitungan uji Homogenitas dengan rumus uji homogenitas fisher diperoleh  $F_{hitung} = 1,37$  dengan  $F_{tabel} = 1,63$  sehingga  $1,37 < 1,63$  dengan demikian dapat disimpulkan variansi kelompok 1 dan kelompok II adalah Homogen

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini terhadap *burnout* dengan gender yaitu :

1. Variabel *burnout* karyawan tidak hanya dibedakan menurut gender saja, untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti perbedaan lebih lanjut harus dilihat juga dari variabel status pernikahan atau status sosial. Karena status pernikahan juga mempengaruhi *burnout*.
2. Untuk mengambil jumlah sampel yang lebih banyak.
3. Indikator terendah pada variabel  $X_1$  (*burnout* pada karyawan laki-laki ) terdapat pada indikator Pencapaian diri yaitu 2,86 dan  $X_2$  (*burnout* pada karyawan

perempuan ) terdapat pada indikator Pencapaian diri 2,10. Sehingga dapat dikatakan indikator pencapaian diri tidak begitu dominan dalam menentukan *burnout* seorang karyawan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut ;

1. Perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan *burnout* pada karyawannya sehingga nantinya tidak merugikan perusahaan
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat *burnout* dari variabel maupun dimensi lainnya.
3. Dalam melihat *burnout* pada karyawan perusahaan harus melihat dari faktor gender dan tidak membedakan perlakuan diantara keduanya.